

PANDUAN PENGOPERASIAN ELECTRONIC GUARDIAN ST-111



Jaring Laba-Laba
Elektronik



CV J-TECH INTELLIGENCE INTERNATIONAL
Office :
Margahayu Raya Blok SII NO.71 Bandung
Telp:+62-(0)22-7560279 E-mail:sutarmi@indo.net.id



A. Pendahuluan

Merupakan kebanggaan besar bagi **J-TECH** atas pemakaian produk “**ELECTRONIC GUARDIAN**” ini . Terutama mengingat dimasa sekarang ini peradapan manusia tentang moral dan pola pikir sudah banyak yang menyimpang, sehingga satu sama lain tidak lagi memperdulikan nilai-nilai hak masing-masing, yang berakibat banyak terjadinya pemindahan hak milik tanpa sepengetahuan pemilik, atau dalam bahasa kriminalnya “**PENCURIAN**” .

Dalam masalah tersebut diatas produk **ELECTRONIC GUARDIAN** inilah yang akan membantu meringankan beban anda, sehingga anda dapat tidur dan beristirahat dengan tenang. Electronic Guardian membantu melindungi harta milik anda dengan penjagaan secara electronic. Isyarat bunyi buzzer akan memberitau anda bila ada sesuatu yang melewati area terlarang yang anda pasang sensor alat ini.

Dasar pemikiran yang penting untuk anda adalah alat ini dapat mendeteksi gerakan tubuh seseorang yang masuk dalam area deteksi sensor, yang mana alat area deteksi sensor tersebut dapat anda bayangkan seperti jaring laba-laba yang memenuhi suatu ruangan, sehingga sedikit gerakan saja sudah dapat mengaktifkan alat ini. Hal itulah yang menjadi kelebihan dan kehebatan dari sensor ini di bandingkan dengan sensor jenis lain seperti **Infrared, Ultrasonic Tranducer** maupun **LDR**.

Akhir kata terima kasih anda telah memilih system produk **ELECTRONIC GUARDIAN** dari **J-TECH** ini . Besar harapan kami produk ini dapat membantu dalam sistem **keamanan** dan dapat menciptakan **kenyamanan** anda.

J-TECH INTELLIGENCE INTERNATIONAL ENGINEERING & MANAGEMEN

Prinsip kerja Alat

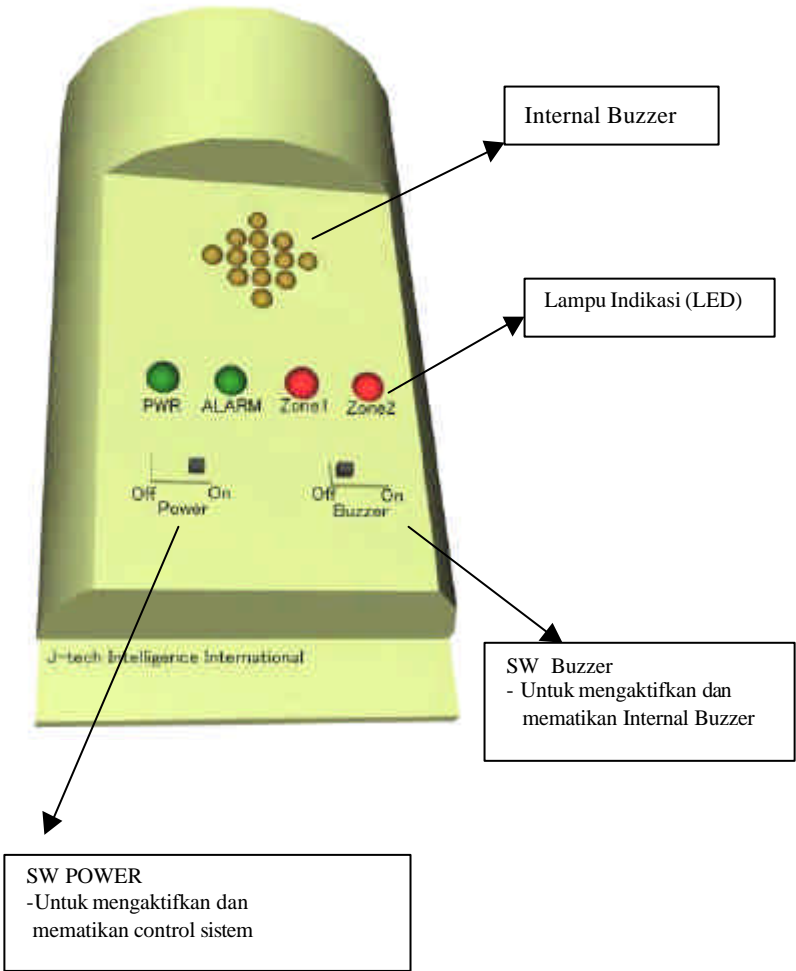
Alat control sensor ini akan bekerja apabila mendeteksi gerakan atau perpindahan tubuh manusia dari satu tempat ke tempat yang lain pada daerah di dalam radius jangkauan sensor. Buzzer dan lampu akan aktif apabila sensor ini mendeteksi adanya obyek dan secara otomatis akan berhenti setelah beberapa detik sesudahnya. Buzzer dan lampu akan terus aktif apabila sensor masih mendeteksi terus-menerus.

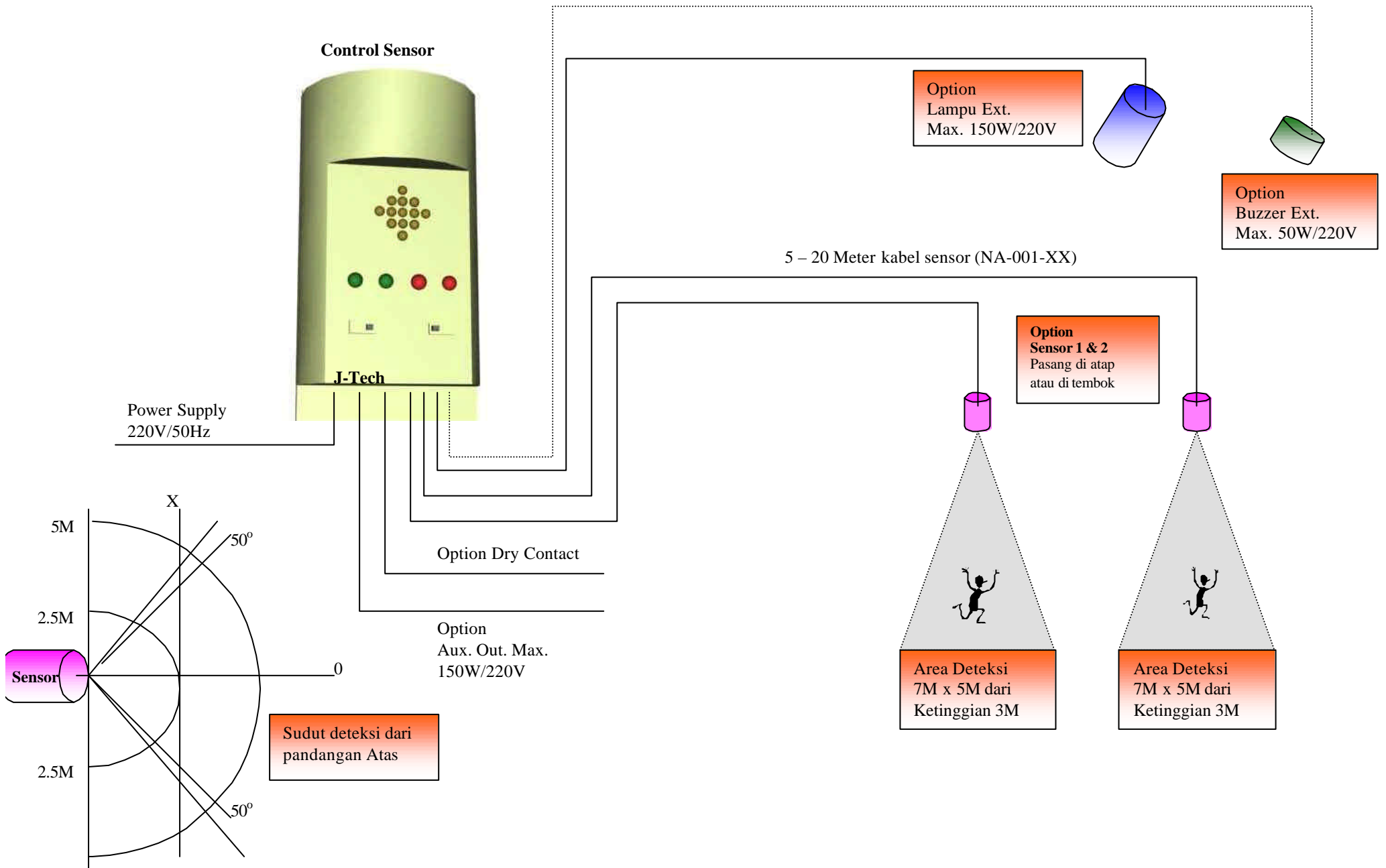
Specification Control Sensor

Control unit type : ST-111 **Area Deteksi 7M x 5M dari Ketinggian 3M (1 sensor)**
 Install to : Indoor
 Sensor port : 2 (1 for spare)
 Power Supply : 220 V AC / 50 Hz
 Buzzer : Internal
 Contact : For Lamp Max 150 Watt With 220V AC
 Contact : Aux. Out Max 150 Watt With 220V AC
 Contact : Ext. Buzzer Max. 50 Watt With 220V AC
 Contact : Dry Contact Max 0.25 A / 220V AC or Max 1 A / 30 V DC.
 Ambient Temp. : -20° – 60° C.

B. Instruction

1. Fungsi Control





3. Pemasangan Control Sensor, Sensor dan Kabel

3.1 Control Sensor

- a. Tempatkan di daerah yang terlindung di mana anda bisa mendengarkan bunyi buzzer bila sensor mendeteksi dan anda mudah mengontrolnya.
misalnya :
 - Dekat tempat tidur atau pos penjagaan bila ada
- b. Tempatkan control sensor pada dinding dengan penahan yang kuat dengan memakai paku scrup sehingga tidak mudah bergerak atau goyang karena bisa mengakibatkan sambungan kabel menjadi kendur dan lepas.
- c. Jauhkan dari api, air, debu dan jangkauan anak kecil sehingga Control sensor tetap dalam posisi sebagaimana fungsinya.

3.2 Sensor

- a. Tempatkan di daerah yang anda anggap paling rawan dalam pencurian dirumah anda.
Misalnya :
 - Di garasi mobil.
 - Di depan pintu utama atau belakang.
 - Di tempat setiap orang akan memasuki rumah anda.
- b. Usahakan sensor di pasang di atap atau di dinding dengan penahan yang kuat sehingga sensor tidak akan bergeser-geser dari yang anda arahkan ke area deteksi, sehingga akan mendapatkan daerah deteksi yang maksimal.
- c. Hindari pemasangan sensor berhadapan dengan lampu pijar yang lainnya atau lampu listrik ext. dari control itu sendiri, sehingga tidak akan mempengaruhi kinerja sensor ini.
- d. Pasang sensor pada ketinggian dari lantai minimal 2.5 meter supaya mendapatkan area deteksi yang luas dan lebar dan jauh dari jangkauan manusia.
- e. Tempatkan sensor pada suhu ruangan atau lingkungan antara - 20 derajat Celcius sampai 60 derajat Celcius.

3.3 Kabel

- a. Gunakan kabel power yang aman dengan isolasi yang baik sehingga tidak akan mudah rusak dan aman bagi manusia.
- b. Atur penempatan kabel sehingga akan kelihatan indah dan terlindung dari kerusakan binatang atau manusia, atau dengan cara menyembunyikan di dalam atap rumah.
- c. Gunakan kabel sensor dengan type yang sudah ada (NA-001-XX) , XX = Panjang kabel dan usahakan jangan ada sambungan dalam kabel sensor tersebut karena akan berakibat gangguan frekuensi dari luar sehingga akan mempengaruhi sistem kerja control ini.

4. Penyambungan Kabel Ke Terminal Control

- Buka box control dengan terlebih dahulu melepas 4 baut di samping box.
- Lihat bagian dalam box akan terlihat terminal untuk penyambungan kabel.
- Sambungkan semua kabel seperti pada gambar di bawah ini.
- Sambungkan semua kabel yang sudah tersedia ke dalam fungsi terminal masing-masing dengan mengendorkan baut dan memasukkan kabel ke dalam terminal, selanjutnya di kencangkan lagi secukupnya.
- Masukkan socet Sensor yang telah tersedia ke Zone-1 atau Zone-2.



	I	N	No	C	N	I	N	I	I	N
Option Lamp Ext.										
Option Dry. Contact										
Option Buzzer Ext.										
Option Aux. Out.										
Pwr Supply AC 220V										

5. Mengaktifkan / Menghidupkan Control Sensor

- 5.1 Pastikan semua kabel dalam posisi yang benar ke dalam terminal, jangan ada yang kendur atau terlepas.
- 5.2 Sebelum power supply AC 220V di masukkan ke dalam control sensor usahakan **SW** dalam posisi **OFF** .
- 5.3 Masukan sumber listrik AC220V dengan menggeser **SW** power dan **SW** buzzer ke posisi **ON**.
- 5.4 Selanjutnya akan terlihat lampu indikasi hijau (**Pwr**) , kuning (**Alm**) menyala serta lampu **Zone** merah akan berkedip-kedip beberapa detik dan akan mati.
- 5.5 Tunggu kira-kira 15-40 detik lampu indikasi kuning(**Alm**) akan mati.
- 5.6 Bila lampu kuning sudah mati maka sensor sudah siap untuk mendeteksi sasaran (Aktif).
- 5.7 Cobalah anda berjalan di area deteksi sasaran.
- 5.8 Bila sensor sudah mendeteksi gerakan badan (manusia) secepat itu control sensor akan berbunyi dan lampu luar (Ext.) akan menyala.
- 5.9 Buzzer akan mati secara otomatis bila sudah tidak ada obyek (gerakan badan) setelah kira-kira 10-30 detik.
- 5.10 Lampu luar (Ext.) akan mati secara otomatis bila sudah tidak ada obyek (gerakan badan) setelah beberapa detik internal buzzer off.
- 5.11 Bila sensor mendeteksi obyek (gerakan badan) secara terus-menerus Lampu luar dan buzzer akan aktif terus-menerus.
- 5.12 Buzzer internal bisa di aktifkan dan di matikan dengan menggeser **SW** buzzer ke **ON** / **OFF** bila diperlukan.
- 5.13 Bila sensor di pasang di **Zone-1** maka lampu indikasi (**LED Zone-1**) yang menyala dan bila sensor di pasang di **Zone-2** maka lampu indikasi (**LED Zone-2**) yang menyala bila sensor tersebut sedang mendeteksi .

6. Perawatan

- Usahakan control sensor dalam keadaan bersih dari air maupun debu untuk menjaga kualitas komponen di dalam box, karena komponen elektronik ini mudah sekali / sensitif terhadap hal seperti itu dalam sistem nya.
- Bersihkan lensa sensor paling tidak satu kali dalam seminggu dengan menggunakan kain bersih atau tisu kertas, secara perlahan-lahan supaya area yang di deteksi tetap dalam kinerja radiusnya.
- Check semua sambungan kabel, terminal maupun soket dalam keadaan kencang (jangan-sampai kendur)